

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu kanker dengan kejadian tersering di dunia. Menurut *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) pada tahun 2022, prevalensi kanker payudara sebanyak 1,8 juta orang dengan 39,9% dari jumlah tersebut adalah Asia sebanyak 752 ribu orang dan 27,4%, diikuti Eropa sebanyak 516 ribu orang.<sup>1</sup> Sebanyak 37,7% penderita di Asia adalah China sebanyak 280 ribu orang dan India dengan 16,8% sebanyak 126 ribu orang. Selanjutnya, 11,5% penderita dari Jepang sebanyak 86 ribu orang dan Indonesia dengan 6,6% sejumlah 49 ribu orang.<sup>2</sup>

Kanker payudara juga menyumbang kepada peningkatan angka mortalitas dalam penyakit kanker. Menurut GLOBOCAN pada tahun 2022, 666 ribu orang telah meninggal akibat kanker payudara. Populasi kematian akibat kanker payudara yang tertinggi adalah negara-negara Asia sebanyak 315 ribu orang dan diikuti dari Eropa sebanyak 144 ribu orang.<sup>1</sup> India memiliki angka mortalitas tertinggi di dalam Asia dengan 31,2% sebanyak 98,3 ribu orang dan diikuti China dengan angka mortalitas 23,8% sebesar 74,9 ribu orang. Indonesia memiliki angka mortalitas 7,2% sebanyak 22,5 ribu orang.<sup>2</sup>

Kanker payudara adalah karsinoma yang mulai tumbuh di dalam lobus payudara, duktus payudara, jaringan lemak, ataupun jaringan ikat pada payudara.<sup>3</sup> Sehingga kini, penyebabnya masih belum diketahui secara pasti, tetapi faktor risiko yang banyak berpengaruh kepada peningkatan risiko terjadinya kanker payudara.<sup>4</sup>

Menurut Thi Xuan Mai Tran *et al.* dalam sebuah penelitian di Korea, wanita yang mempunyai keluarga derajat pertama seperti ibu dan kakak dapat meningkatkan risiko kanker payudara pada wanita. Insiden tertinggi ditemukan pada rentang usia 40–49 tahun.<sup>5</sup> Pada penelitian, Hajima *et al.* menemukan risiko kanker payudara meningkat sebanyak 1 kali lipat pada setiap 1 tahun menarache lebih awal atau menopause lebih lambat. Wanita premenopause juga memiliki risiko kanker payudara

40% lebih tinggi berbanding wanita postmenopause pada usia yang sama. Namun risiko tersebut menurun secara drastis setelah menopause.<sup>6</sup>

Penelitian Marilie D. Gammon *et al.* menunjukkan hasil didapatkan tidak ada perbedaan risiko antara perokok berusia bawah 65 tahun dan perokok berusia 65 tahun dan ke atas. Namun, ada peningkatan risiko dua kali lipat pada wanita yang terpapar asap rokok dari pasangan sendiri.<sup>7</sup>

Agnieszka Barańska *et al.* dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa adanya penggunaan KB oral meningkatkan risiko terkena *Triple-negative Breast Cancer* (TNBC) dan ER- serta menurunkan risiko ER+. Permulaan penggunaan KB oral di bawah usia 25 tahun meningkatkan risiko terkena TNBC dibandingkan pengguna KB oral yang menggunakannya setelah usia 25 tahun. Peningkatan risiko TNBC secara signifikan pada pemakaian KB oral melebihi 5 tahun dan peningkatan tidak signifikan juga dapat ditemukan pada subtype lain. Penelitian ini juga membuktikan bahwa, penggunaan terakhir KB oral dibawah 5 tahun terakhir meningkatkan risiko TNBC dan ER- yang signifikan, dan menurunkan risiko ER+. Sebaliknya, penggunaan KB oral terakhir yang lebih dari 5 tahun tetap dapat meningkatkan risiko TNBC dan ER- dengan risiko TNBC sedikit lebih tinggi.<sup>8</sup>

Kasus kanker payudara di Indonesia masih menempati posisi pertama sejak 10 tahun ini. Banyak masyarakat Indonesia yang mempunyai faktor-faktor risiko tersebut sehingga menyebabkan prevalensi dan angka mortalitas kanker payudara terus meningkat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk gambaran karakteristik pasien kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2022-2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran karakteristik pasien kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2022-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2022-2023.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui frekuensi kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2022-2023.
2. Mengetahui distribusi pasien kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2022-2023 berdasarkan faktor risiko usia, usia menarche, usia menopause, riwayat penggunaan KB hormonal, jumlah paritas, riwayat menyusui, riwayat keluarga dengan kanker payudara, dan riwayat merokok.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. **Perkembangan Ilmu Pengetahuan**  
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kanker payudara dan gambaran karakteristik pasien kanker payudara.
2. **Institusi**  
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi mengenai kanker payudara dan gambaran karakteristik pasien kanker payudara dalam penelitian berikutnya di bidang onkologi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. **Pembangunan dan Masyarakat**  
Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi sumber informasi kepada praktisi dan masyarakat terutama pada semua wanita yang berisiko supaya dapat melakukan upaya untuk mencegah, mendeteksi secara dini, dan melakukan pemeriksaan lanjutan untuk menjadi pertimbangan modalitas terapi untuk masyarakat.

